

**IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA  
TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL  
ANAK DI DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

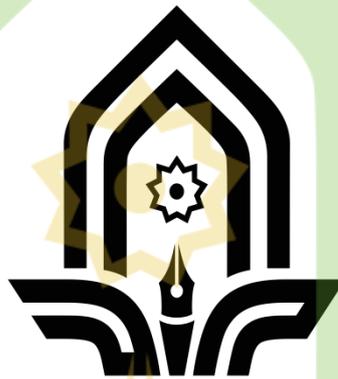
**ABIDATUL DZIL KAMILA**  
**NIM. 2418066**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA  
TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL  
ANAK DI DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**ABIDATUL DZIL KAMILA**  
**NIM. 2418066**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABIDATUL DZIL KAMILA

NIM : 2418066

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DIDESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar- benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 31 Mei 2022

Yang menyatakan



**ABIDATUL DZIL KAMILA**  
NIM. 2418066

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Abidatul Dzil Kamila

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan PIAUD

di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi:

Nama : Abidatul Dzil Kamila

NIM : 2418066

Jurusan : FTIK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

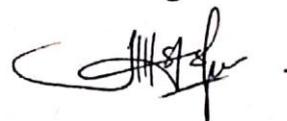
Judul : IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA  
TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL  
ANAK DI DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2022  
Pembimbing



Eros Meilina Sofa, M. Pd  
NIP. 19860509201608D2011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134  
Website: fik.iainpekalongan.ac.id Email: fik@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

**Nama : ABIDATUL DZIL KAMILA**  
**NIM : 2418066**  
**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG  
TUA TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN  
EMOSIONAL ANAK DI DESA SAMBOREJO  
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 24 Juni 2022 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**Ahmad Burhanuddin, M. A.**  
NIP. 19851215 201503 1 004

**Mohammad Irsyad, M. Pd. I.**  
NIP. 19860622 201801 1 002

Pekalongan, 04 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1001

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

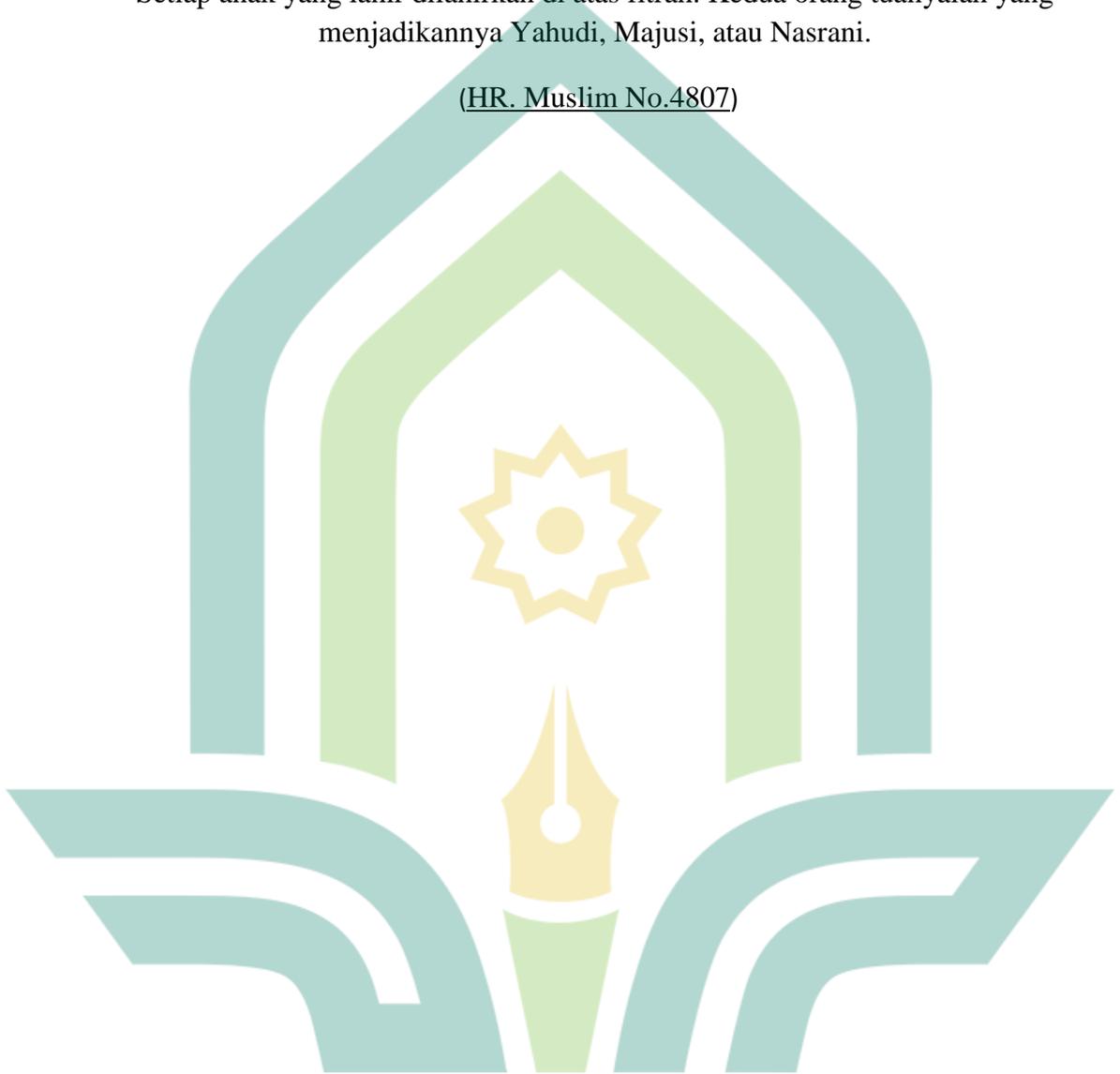
1. Allah Ta'ala yang telah melimpahkan banyak rahmat dan karuniaNya maka skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga dapat menjadi karya yang memberikan manfaat, dan kesalahanya mendapat ampunan.
2. Kedua orangtuaku yang senantiasa mengasuh, mendidik, dan mendoakan. Semoga dengan ini bisa menjadi salah satu kebanggaan untuknya.
3. Sahabat teman dan bestie yaitu Tita, rifa dan bunda hanum yang sudah selalu mau direpotkan dan memberikan semangat saling membantu dalam hal jalannya sekripsi.
4. Calon suami yang sudah mau menunggu dari awal masuk kuliah hingga lulus. Terimakasih sudah menjadi support sistem selama kuliah ini.
5. Beberapa masyarakat yang ada di desa samborejo yang terlibat dalam penelitian saya, terimakasih atas dukungan dan bantuannya dalam perjalanan penelitian ini.
6. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive.* Dan sudah mau berjuang sampai dititik ini, terimakasih badan, hati dan segala anggota tubuh yang mau diajak kerja sama dalam menjalankan skripsi ini.

## MOTTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ

Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani.

(HR. Muslim No.4807)



## ABSTRAK

Abidatul Dzil Kamila. 2022. *Implementasi Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Eros Meilina Sofa, M. Pd.

**Kata Kunci: Pola Asuh Demokratis, Kecerdasan Emosional**

Pola Asuh adalah sifat dan tingkah laku anak dapat dilihat dari perlakuan orang tua pada anak. Salah satu pola asuh yang dapat berkaitan dengan perkembangan kecerdasan emosional anak bisa juga dengan pola asuh demokratis. Ya mana dalam pola asuh desa samborejo juga dalam penerapannya sebagian besar orang tua menggunakan pola asuh demokratis. Hal tersebut dapat menjadikan perkembangan kecerdasan emosional anak menjadi baik.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) Bagaimana perkembangan kecerdasan emosional yang dimiliki anak usia 4-6 tahun di desa samborejo kecamatan tirto kabupaten pekalongan?, dan (2) Bagaimana implementasi pola asuh demokratis orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak di desa samborejo kecamatan tirto kabupaten pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami perkembangan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di desa samborejo kecamatan tirto kabupaten pekalongan. Mempelajari implementasi pola asuh demokratis orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak didesa samborejo kecamatan tirto kabupaten pekalongan..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah perkembangan kecerdasan emosional yang dimiliki anak usia 4-6 tahun di desa samborejo kecamatan tirto kabupaten pekalongan adalah perkembangan kecerdasan emosionalnya sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada. Adapun implementasi pola asuh demokratis orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak di desa samborejo kecamatan tirto kabupaten pekalongan adalah pola asuh orang tua memiliki beberapa cara mengasuh yang berbeda beda akan tetapi orang tua yang ada di desa Samborejo ini pola asuhnya masih berkaitan dengan pola asuh demokratis.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Allah Ta'ala, tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini karena sungguh tiada daya dan upaya melainkan pertolongan dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, beserta keluarganya, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata atau (S1) pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN pekalongan. Kesalahan, kelemahan dan kesempatan dalam berpikir adalah hal-hal yang menggiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Maka itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Triana Indrawati, M. A. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Mohammad Irsyad, M. Pd. I. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ahmad Ta'rifin, M. A. Selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan penulis selama masa studi di IAIN Pekalongan.

6. Eros Meilina Sofa, M. Pd. Selaku dosen pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
7. Kepala Perpustakaan dan para Staf Perpustakaan yang telah memudahkan penulis dalam bahan dan teori literasi Skripsi ini.
8. Para dosen pengajar dan staf fakultas tarbiyah ilmu keguruan IAIN pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan mempermudah apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. Bapak Ulin Nuha selaku kepala Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan
10. Beberapa masyarakat yang ada di desa Samborejo, yang sudah membantu dan bersedia mengizinkan untuk menjadi narasumber dalam penelitian hingga akhir .

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 31 Mei 2022

Yang menyatakan



**ABIDATUL DZIL KAMILA**  
**NIM. 2418066**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATAPENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua .....	16
2. Bentuk-Bentuk Pola Asuh .....	16
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Demokratis .....	17
4. Pengertian kecerdasan emosional anak .....	18
5. Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan emosional .....	19
6. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak .....	20
B. Penelitian Yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Samborejo	
1. Sejarah singkat desa samborejo .....	27
2. Data Penduduk Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Dini .....	29
B. Deskripsi Hasil Penelitian Implementasi Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Didesa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	
1. Proses pendidikan terhadap anak selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia adalah makhluk mulia di dunia .....	33

2. Orang tua selalu menelaraskan kepentingan dan tujuan pribadi dengan kepentingan-kepentingan anak .....	35
3. Orang tua senang menerima pendapat, saran dan kritikan dari anak .....	36
4. Mentolelir ketika anak membuat kesalahan dan memberikan pendidikan kepada anak agar jangan melakukan kesalahan lagi tanpa mengurangi daya kreativitas, inisiatif dan prakarya anak .....	39
5. Lebih menitikberatkan kerja sama dalam mencapai tujuan .....	40
6. Orang tua selalu berusaha untuk menjadikan anak lebih sukses darinya .....	41
C. Deskripsi Hasil Penelitian Perkembangan Kecerdasan Emosional Yang Dimiliki Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	
1. Kesadaran Diri .....	48
2. Bertanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain .....	52
3. Perilaku Prosocial .....	54

#### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Hasil Penelitian Implementasi Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Didesa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	
1. Proses pendidikan terhadap anak selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia adalah makhluk mulia di dunia .....	60
2. Orang tua selalu menelaraskan kepentingan dan tujuan pribadi dengan kepentingan-kepentingan anak .....	61
3. Orang tua senang menerima pendapat, saran dan kritikan dari anak .....	62
4. Mentolelir ketika anak membuat kesalahan dan memberikan pendidikan kepada anak agar jangan melakukan kesalahan lagi tanpa mengurangi daya kreativitas, inisiatif dan prakarya anak .....	63
5. Lebih menitikberatkan kerja sama dalam mencapai tujuan .....	64
6. Orang tua selalu berusaha untuk menjadikan anak lebih sukses darinya .....	64
B. Analisis Hasil Penelitian Perkembangan Kecerdasan Emosional Yang Dimiliki Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	
1. Kesadaran Diri .....	67
2. Bertanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain .....	68
3. Perilaku Prosocial .....	69

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	72
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



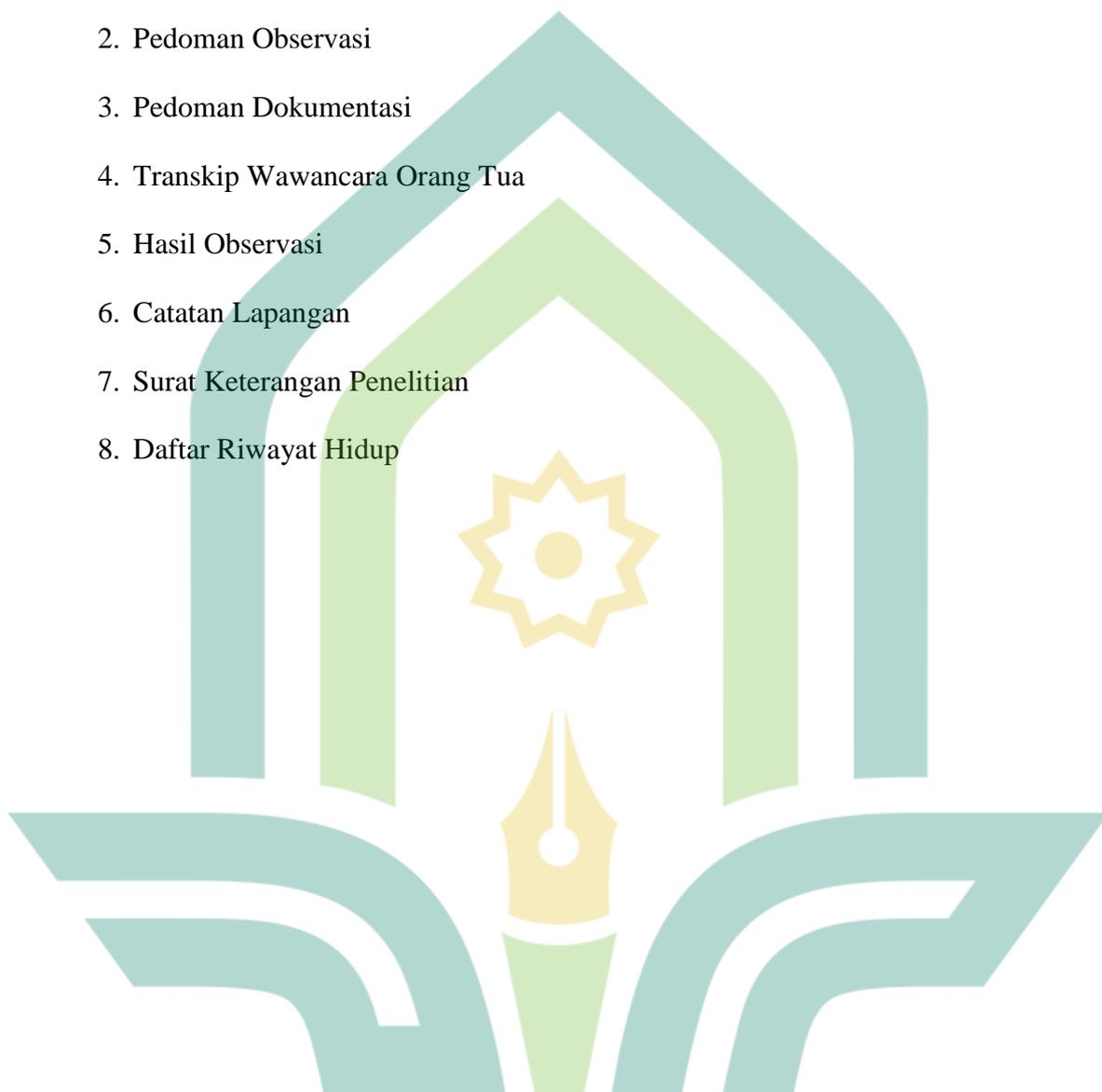
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Anak usia 4-6 Tahun Di Desa Samborejo .....	29
Tabel 3.2 Data Orang Tua Dan Anak Yang Menjadi Informan Di Desa Samborejo .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara Orang Tua
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Transkrip Wawancara Orang Tua
5. Hasil Observasi
6. Catatan Lapangan
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-8 tahun dengan periode awal yang rentan dan sensitif, biasanya mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik fisik maupun mentalnya sehingga membutuhkan stimulus yang tepat untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya.<sup>1</sup> Perkembangan ialah tingkat pendewasaan dengan perubahan yang dihadapi oleh seseorang berdasarkan mutu dan disebabkan oleh adanya perubahan tingkah laku.<sup>2</sup> Sedangkan tingkah laku merupakan perbuatan atau tindakan seorang individu yang merupakan cerminan dari sikapnya, baik menyangkut tindakan fisik (tingkah laku yang tampak atau perbuatan yang dilakukan secara nyata) ataupun aktivitas mental (tingkah laku pada tingkat pemikiran).<sup>3</sup>

Menurut pandangan Hurlock, bahwa pengaruh sifat dan tingkah laku anak dapat dilihat dari perlakuan orang tua pada anak. Pola asuh dalam pandangan Chabib Thoha, diartikan sebagai perjalanan orang tua dengan cara terbaik untuk tujuan dan kewajiban dalam mendidik anak.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Ni Luh Ika W, dkk, *“Teori Dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini”*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 3.

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *“Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya”* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 19.

<sup>3</sup> Ahmad Suanto, *“Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 24.

<sup>4</sup> Al Tridhonanto, Beranda Agency, *“Mengembangkan Pola Asuh Demokratis”* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm 3.

Menurut Sunderland, bahwa pola asuh akan berdampak besar pada kehidupan emosional anak dalam jangka panjang apabila ketiga otak ini (rasional, mamalia, dan reptil) dipengaruhi. Maka dari itu sebagian besar otak bayi berkembang setelah lahir, sehingga sangat terbuka untuk dibentuknya interaksi orang tua kepada anak dalam hal negatif maupun positif. Koneksi ini akan sangat bertanggung jawab pada kecerdasan emosional dan sosialnya, dengan melalui koneksi inilah orang tua memiliki begitu banyak pengaruh.<sup>5</sup> Ada beberapa faktor pengaruh dari pola asuh diantaranya kepribadian, sosial ekonomi dan tingkat pendidikan.

Pendidik dalam lingkup keluarga adalah orang tua. Orang tua merupakan salah satu keluarga dengan pendidikan pertama kali yang didapat oleh anaknya.<sup>6</sup> Anak pada umumnya dekat dengan orang tua, oleh sebab itu anak perlu ditanamkan sejak dini dari orang tuanya agar mereka menuntut ilmu, berwawasan luas, rajin, dan memotivasi anak agar menjadi teladan bagi mereka.<sup>7</sup> Meskipun kehidupan anak di masa depan adalah tanggung jawab yang dimiliki orang tua sebagai penasehat juga dapat memberikan persiapan dan pondasi bagi pendidikannya. Ketika memberikan lingkungan baik dalam keluarga anak dapat mempermudah dalam proses awal tumbuh kembang yang diperlukan di sekolah. Dengan segala tingkah laku yang orang tua lakukan,

---

<sup>5</sup> Jaak Panksepp, *"The Science Of Parenting"* (Amerika Serikat: Development Printing, 2006), hlm 18.

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *"Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga"* ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 85.

<sup>7</sup> Fanen, "Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di PAUD Yasporbi Kota Bengkulu", *Sekripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 2020, hlm. 13.

dapat memberikan pelajaran berharga kepada anak di kehidupan selanjutnya dengan arti pentingnya menumbuhkan rasa kemandirian anak. Kepercayaan diri dapat tumbuh pada anak-anak, terutama pada setiap anak yang memiliki potensi dalam kemauannya sendiri-sendiri jika sesekali orang tua mendampingi anak dalam menentukan batasan.<sup>8</sup>

Pola asuh demokratis merupakan bagaimana cara membentuk anak di kehidupan sehari-hari dalam menumbuhkan sikap yang positif, merasa aman, dan merasakan kebebasan untuk memenuhi haknya sebagai anak. Hal ini menjadikan orang tua dan anak saling memahami dan mensupport satu sama lain.<sup>9</sup> Sehingga hal ini dapat menumbuhkan aspek perkembangan kecerdasan emosional anak.

Kecerdasan emosional anak merupakan kemampuan untuk mengenal arti emosional dengan mencari alasan yang sempurna untuk bisa menuntaskan masalahnya dari rujukan kemampuan seorang dalam mengontrol emosinya dengan cerdas secara emosional serta sosial. Faktor kecerdasan emosional anak juga mempunyai peran penting dalam proses belajar. Saat anak mempunyai kecerdasan emosional tinggi tentu anak mempunyai kemampuan

---

<sup>8</sup> Destiana Pratiwi, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Secara Fisik Pada Anak Usia Dini (4-6 Tahun) Pra Sekolah Di TK Margobhakti Kelurahan Sukosari Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun", *sekrripsi* Jurusan Program Studi Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia (Madiun, StikesBhakti Husada Mulia, 2019), hlm. 34-35.

<sup>9</sup> Rifatus Sholekhah Zahroh, "Implementasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini", (*Jurnal Prosiding, Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorog*, 2022), hlm 64.

untuk berinteraksi dengan baik, motivasi diri, bertanggung jawab, optimis, serta bisa memecahkan masalah.<sup>10</sup>

Peneliti mengamati sebuah desa yang berada di kabupaten Pekalongan, yaitu Desa Samborejo. Hasil yang diperoleh peneliti melalui wawancara menunjukkan bahwa Desa yang sebagian besar memiliki anak usia dini yang mana para orang tua menerapkan pola asuhnya sesuai dengan karakter mereka. Sehingga penerapan pola asuh di Desa Samborejo sangat bermacam-macam. Dengan kata lain ada sebagian orang tua yang menggunakan pola asuh demokratis. Perkembangan kecerdasan emosional anak sangat berkaitan erat dengan pola asuh orang tua. Untuk kecerdasan emosional anak di desa Samborejo sendiri juga bermacam-macam. Dengan kata lain ada sebagian anak yang kecerdasan emosionalnya kurang baik dan ada juga anak yang kecerdasan emosionalnya baik.

Dari beberapa anak yang ada di Desa Samborejo masih ada yang sering menangis secara berlebihan meski tidak sedang berselisih dengan temannya, apabila diperingatkan oleh orang tua atas kesalahan yang diperbuat anak, dia akan teriak, dan beberapa emosional lainnya. Hal inilah yang menjadikan penulis menemukan permasalahan dan fenomena serta didukung data penelitian yang penulis temukan di lapangan dan sesuai dengan penulis jelaskan sebelumnya. Penelitian yang akan penulis laksanakan ini juga berlandaskan pada sebuah teori besar sesuai dengan rumusan masalah.

---

<sup>10</sup> Olivia Cherly Wuwung, "*Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Anak*" (Surabaya: Scopindo, 2020), hlm. 6.

Salah satu metode penyelesaian dalam perkembangan kecerdasan emosional anak dalam pembinaannya juga perlu diperhatikan salah satunya melalui pola asuh demokratis. Hal ini diharapkan orang tua agar tumbuh kembang anaknya berkembang dengan baik. Jika pola asuh yang diterapkan pada anak tidak sesuai, bisa jadi perkembangan anak terhambat dan bisa berdampak buruk bagi anak. Maka dari itu pentingnya implementasi pola asuh demokratis ini menjadikan anak memiliki kecerdasan emosionalnya yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji, meneliti, dan mendeskripsikan lebih lanjut mengenai pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak dalam bentuk skripsi berjudul “Implementasi Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah yang sudah penulis buat berdasarkan latar belakang diatas:

1. Bagaimana implementasi pola asuh demokratis orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana perkembangan kecerdasan emosional yang dimiliki anak usia 4-6 tahun di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari pemaparan rumusan masalah diatas, berikut ini tujuan penelitian:

1. Mempelajari implementasi pola asuh demokratis orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Memahami perkembangan kecerdasan emosional anak usia 4-6 tahun di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para peneliti dikemudian hari menjadi bahan literatur dalam melakukan penelitian serupa yang berfokus pada masalah pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak.

#### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada penulis dan masyarakat mengenai wawasan pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meneruskan penjelasan kepada orang tua agar anak tumbuh dan berkembang dengan baik mengenai implementasi pola asuh demokratis dengan perkembangan kecerdasan emosional anak.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada anak agar perkembangan kecerdasan emosional anak menjadi lebih baik lagi.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Ahmadi, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menyajikan hasil penelitian berupa data deskriptif dalam bentuk lisan, tulisan maupun perbuatan dari subyek penelitian tersebut.<sup>11</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengutamakan makna dari substansi penelitian daripada generalisasinya.<sup>12</sup> Penelitian kualitatif bermaksud untuk memperoleh pemahaman secara lebih spesifik mengenai fenomena atau kejadian yang dialami baik berupa sikap, minat, cita-cita, budaya dan gaya hidup subyek penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi untuk mendeskripsikan gejala-gejala yang diteliti.<sup>13</sup>

Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau

---

<sup>11</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 15.

<sup>12</sup> Umar Sidiq dan Moch. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 3.

<sup>13</sup> Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 1-2.

keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta. Winarno Surachmad mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menafsirkan data yang ada, misalnya tentang kegiatan, situasi yang dialami, sikap yang nampak, pandangan, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

## 2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, lazimnya digunakan dua sumber data sebagai penunjang validasi data penelitian. Penelitian ini juga menggunakan dua sumber data. Kedua sumber data tersebut adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh oleh penulis dari sumbernya tanpa melalui perantara.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini penulis mendapatkan sumber data primer melalui prosedur observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan langsung mendatangi salah satu warga yang mempunyai anak berusia 4-6 tahun dan berikut disertai dengan wawancara kepada salah satu orang tua anaknya. Dengan ini peneliti mengambil data primer sejumlah 4 anak dari jumlah data 70 anak usia 4-6 tahun di Desa Samborejo. Yang mana menurut buku yang ditulis Hanny Syapitri dkk, bahwa jumlah informan dalam penelitian kualitatif tidak memerlukan jumlah sampel minimal api berdasarkan kecukupan data yang diperoleh, artinya apabila

---

<sup>14</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

data yang diperoleh sudah terpenuhi atau jenuh meskipun informannya sudah dua orang maka pengumpulan data dianggap selesai. Namun apabila data masih dirasa kurang atau jawaban dari informan masih bervariasi dan masih belum terduga maka masih memerlukan informan tambahan.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini juga digunakan sumber data sekunder sebagai bahan pelengkap rujukan yang menunjang kevalidan penelitian ini. Sumber data sekunder yaitu data yang telah berhasil dihimpun oleh penulis dari berbagai sumber. Dalam memperoleh data ini, penulis tidak mendapatkannya secara langsung dari sumbernya, melainkan hanya sebagai tangan kedua.<sup>16</sup> Sumber data sekunder dari penelitian ini berupa buku, catatan, dokumen dan hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian ini.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan metode dalam memperoleh informasi melalui tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber.<sup>17</sup> Metode ini dilakukan agar penulis mendapatkan informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah diajukan, yakni tentang implementasi pola asuh orang tua demokratis terhadap

---

<sup>15</sup> Hanny Syapitri, Amalia, Juneris Aritonang, "Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan", (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hal. 135.

<sup>16</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian ...* hlm. 68.

<sup>17</sup> Sobry Sutikno, Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020), hlm. 116.

perkembangan kecerdasan emosional anak. Metode wawancara dilakukan kepada orang tua yang memiliki anak usia dini (4-6 tahun) di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana penulis hanya akan menanyakan hal-hal secara garis besarnya saja. Selain itu, untuk menunjang kejelasan informasi yang didapatkan, penulis memanfaatkan alat tulis dan rekaman audio sebagai peralatan wawancara.

#### **b. Observasi**

Observasi secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan penelitian.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk memantau proses jalannya implementasi pola asuh orang tua demokratis terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak. Selain itu, peneliti akan mengamati anak usia 4-6 tahun yang ada di Desa Samborejo. Observasi ini akan dilakukan berbantuan dengan lembar observasi, dengan tujuan agar data yang diperoleh benar-benar data yang valid dan mampu untuk dipertanggung jawabkan.

#### **c. Dokumentasi**

Dalam sebuah penelitian, metode dokumentasi adalah upaya mengkaji dan menganalisis dokumen dan hal-hal yang berkaitan

---

<sup>18</sup> Sobry Sutikno, Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif ...* hlm. 99-100.

dengan penelitian sebagai bahan penyempurna hasil wawancara dan observasi.<sup>19</sup> Dokumentasi berupa dokumen yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang telah terkumpul selama proses wawancara dan observasi. Seperti foto, rekaman, dan catatan lapangan.

#### **4. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di desa samborejo kecamatan tirta kabupaten pekalongan dengan waktu penelitian pada Tanggal 31 Maret-12 April Tahun 2022.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Ahmadi menyebutkan bahwa teknik analisis data adalah sebuah proses menyelidiki dan mengatur secara runtut data penelitian yang telah terkumpul guna memberikan pemahaman yang lebih kepada peneliti sebagai modal mempresentasikan hasil penelitian kepada pihak lain.<sup>20</sup>

Pada penelitian ini , penulis menganalisis data yang telah dihimpun berdasarkan pada alur analisis yang dicetuskan oleh Miles & Huberman dalam Sutikno yang meliputi sebagaimana berikut.

##### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ialah sekumpulan informasi yang akan dikumpulkan menjadi satu saat melaksanakan sebuah penelitian yang

---

<sup>19</sup> Sobry Sutikno, Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif ...* hlm. 130.

<sup>20</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 230.

nantinya akan menjadi bahan olahan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data penulis gunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan terkait dengan Implementasi pola asuh demokratis orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

#### **b. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan tahapan pertama dalam penelitian ini. Reduksi data dapat diadefinisikan sebagai kegiatan menyeleksi “data mentah” yang dihasilkan selama berada di lapangan. Ketika melakukan sebuah penelitian di lapangan, maka tak sedikit antara data yang bersifat informatif dan noninformatif tercampur dalam satu catatan. Pada proses reduksi ini, terjadi pemilahan data. Data yang bersifat informatif terkait dengan tujuan penelitian dikumpulkan untuk proses penelitian tahap berikutnya.<sup>21</sup> Pada tahap ini peneliti akan merangkum data yang didapatkan melalui proses sebelumnya. Data ini ialah hasil dari wawancara yang penulis lakukan kepada warga dan anak usia 4-6 tahun di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

#### **c. Penyajian Data**

Setelah data yang bersifat informatif terkumpul, maka langkah berikutnya adalah proses penyajian data. Penyajian data merupakan

---

<sup>21</sup> Sobry Sutikno, Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020), hlm. 140.

kegiatan mengompres melalui prosedur penyusunan informasi secara sistematis yang menimbulkan gambaran simpulan dan tindakan. Proses penyusunan informasi dalam tahap ini disajikan dalam bentuk narasi yang berisi kalimat-kalimat yang sederhana dan saling berkaitan.<sup>22</sup> Pada tahap ini, hasil wawancara, hasil observasi dan penambahan dokumen pendukung disajikan dalam bentuk narasi. Hasil dari penemuan data tersebut dipadukan hingga membentuk keterkaitan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan.

#### **d. Penarikan Kesimpulan**

Tahap akhir dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini, data-data yang telah diperoleh pada dua tahapan sebelumnya akan dikerucutkan membentuk sebuah kesimpulan oleh peneliti. Tahapan ini ditujukan untuk mencari substansi data penelitian.<sup>23</sup> Setelah memperoleh deskripsi yang jelas, maka peneliti akan membuat kesimpulan. Peneliti akan menjelaskan bagaimana hasil pengumpulan penelitian yang sudah disajikan. Dengan begitu datanya dapat mudah dipahami.

---

<sup>22</sup> Sobry Sutikno, Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif ...* hlm. 141.

<sup>23</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan bab awal yang menggambarkan isi skripsi secara umum.

Bab II Landasan teori, yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Didalam deskripsi teori akan dipaparkan mengenai istilah-istilah penting yang menjadi fokus penelitian, yaitu definisi pola asuh, macam-macam pola asuh, definisi kecerdasan emosioanal anak, ciri-ciri kecerdasan emosional anak dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak.

3. Bab III Hasil penelitian, yang terdiri dari profil Desa Samborejo dan hasil wawancara. Dalam bab ini akan dipaparkan profil dan sejarah dari desa samborejo serta pemaparan data sesuai dengan rumusan masalah perama dan kedua yaitu tentang implementasi pola asuh demokratis orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dan tentang perkembangan kecerdasan emosional yang dimiliki anak usia 4-6 tahun di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian yang berisi hasil kolaborasi antara teori yang ada dengan hasil data penelitian yang ditemukan. Pembahasan mengenai hal pola asuh demokratis orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak di desa samborejo.

Bab V Penutup terdiri kesimpulan dan saran. Penutup skripsi ini akan memberikan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian serta memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya terkait penelitian yang serupa.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari uraian dan analisis tentang implementasi pola asuh demokratis orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

#### **1. Implementasi Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para orang tua di Desa Samborejo menerapkan pola asuh demokratis. Seperti: orang tua dalam mengasuh dan mengajarkan anak tentang suatu hal yang baik maupun yang buruk biasanya tidak mengekang dan tidak juga membebaskan. Dengan kata lain anak masih tetap dalam pantauan orang tua. Selain itu orang tua juga menghargai pendapat dan keinginan sang anak.

#### **2. Perkembangan Kecerdasan Emosional Yang Dimiliki Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.**

Perkembangan kecerdasan emosional yang ada di Desa Samborejo sebagian besar sudah berkembang dengan baik. Yang mana anak

sudah dapat mencapai sesuai indikator perkembangan kecerdasan emosional yang ada. Seperti anak dapat mengendalikan emosi, anak-anak dapat bahagia ketika bermain atau belajar, anak dapat meminta maaf ketika bersalah, anak dapat mengekspresikan sesuai dengan perasaannya, anak mampu bergaul bersama teman, anak dapat menggunting kertas pola tanpa bantuan orang lain, anak dapat memasukkan benang ke dalam sedotan tanpa bantuan orang lain, anak dapat bermain ape menjahit pakaian tanpa bantuan orang lain.

## **B. Saran**

Menyadari bahwa penulis masih jauh dari kata sempurna Dengan segala kerendahan hati, Penulis memberikan saran beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan.

### **1. Bagi Orang tua**

Memberikan manfaat agar orang tua dapat mampu menciptakan suasana lingkungan keluarga yang mencerminkan pola asuh demokratis. Orang tua mampu memberikan contoh yang baik bagi anaknya

### **2. Bagi Anak**

Anak diharapkan dapat berbaaur dengan temannya, bersikap baik kepada orang lain dan kedua orang tua. Diharapkan anak dapat mengendalikan emosinya dan tidak berperilaku kasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Tridhonanto, B. A. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Alucyna, Afyah. (2021). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemandirian Anak. Riau: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Riau*, Vol. 4, No. 2. Oktober.
- Anggraeni, R. (2017). *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia 4-6 Tahun*. Jakarta: PT Mapan.
- Anisah, A. S. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84.
- Ardy Wiyani Novan. (2014). *“Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini”*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arikunto, Suharsimi.(2001). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Fanen. (2020). “Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di PAUD Yasporbi Kota Bengkulu”. *Dalam Sekripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Tadris*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Haryuniati. (2022). Wawancara pribadi di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Kamis. 12 April.
- Hasan, M. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Irmalia Septi. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. Purwokerto: *Jurnal El-Hamra IAIN Purwokerto*, Vol. 5, No. 1, Februari.
- John Gottman, J. D. (2008). *Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Kusniapuantari, D., & Suryono, Y. (2014). Pengaruh Kerja Sama Antara Pendidik Dan Orangtua Terhadap Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(1), 18-31.

- Masni, Harbeng. (2017). Peran Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya Universitas Batanghari*.
- Nur Rokhimah. (2022). Wawancara pribadi di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Senin. 09 April.
- Panksepp Jaak. (2006). *“The Science Of Parenting”*. Amerika Serikat: Development Printing.
- Permendikbud RI. Nomor 137 Tahun 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pratiwi, Destiana. (2019). “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Secara Fisik Pada Anak Usia Dini (4-6 Tahun) Pra Sekolah Di TK Margobhakti Kelurahan Sukosari Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun”. *Dalam sekripsi Jurusan Program Studi Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia*. Madiun: Stikes Bhakti Husada Mulia.
- Sidiq Umar dan Moch. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Siyoto, Sandu. M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slamet, Yulius. (2019). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Solekhah. (2022). Wawancara pribadi di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Selasa. 10 April.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sutikno, Sobry. Prosmala Hadisaputra. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Syapitri Hanny, Amalia, Juneris Aritonang. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Thahir Andi. (2014). *“Psikologi Belajar”*, Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung.
- Tri Kurnia. (2022). Wawancara pribadi di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Rabu. 11 April.

Vinayastri, A. (2015). Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Orang-Tua Terhadap Perkembangan Otak Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 3(1), 33-42.

Wuwung, O. C. (2020). *Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Anak*. Surabaya: Scopindo.

Zahroh, R. S. (2022) “Implementasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini”. *Jurnal Prosiding, Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo*.

